



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 17 November 2020

Halaman: 2

REKAYASA JALAN SATU ARAH TETAP DILANJUTKAN

Bebas Kendaraan Malioboro Berlaku 3 Jam Perhari

DANUREJAN (MERAPI) - Setelah uji coba selama dua minggu, manajemen rekayasa lalu lintas satu arah mendukung pedestrianisasi di Malioboro mulai diberlakukan Senin (16/11). Sedangkan larangan masuk kendaraan bermotor untuk penerapan pedestrian di Malioboro hanya menjadi 3 jam perhari.

"Hari ini (kemarin) terhitung 16 November 2020 sudah tidak ada uji coba. Yang ada pemberlakuan manajemen rekayasa lalu lintas mendukung pedestrianisasi Malioboro," kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dalam jumpa pers di simpang teteg Malioboro, Senin (16/11).

Haryadi menjelaskan, dalam pemberlakuan manajemen rekayasa lalu lintas mendukung pedestrianisasi Malioboro, tetap sama yakni jalur-jalur satu arah seperti Jalan Mayor Suryotomo, Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Pasar Kembang dan Jalan Letjen Suprpto. Hal yang berbeda adalah larangan

akses masuk kendaraan bermotor di Jalan Malioboro dimulai pukul 18.00-21.00 WIB. Saat uji coba kemarin dilakukan dari pukul 06.00-22.00 WIB. "Ini sudah hasil kajian kami Pemkot, Polresta, Dishub DIY dan Kota. Jadi ini tidak asal ngawur. Kami tidak melepas begitu saja, tapi berdasarkan kajian," ujarnya.

Menurutnya pada hakikatnya Malioboro memiliki fungsi sosial, ekonomi dan transportasi, sehingga dalam mengkaji penerapan pedestrian Malioboro mempertimbangkan ketiga aspek itu. Pihaknya mengimbau semua pihak memahami, mengetahui dan menaati komitmen dari Pemkot

Yogya, Pemda DIY dan kepolisian terkait penerapan rekayasa lalu lintas mendukung pedestrianisasi Malioboro.

"Akan kami evaluasi tiap bulan saat *weekend*, *long weekend* dan saat normal. Bahwa nanti ada hal lain akan kami beritahukan lebih lanjut. Kami harap kebijakan ini dapat dipedomani pelaku transportasi, usaha dan masyarakat," terang Haryadi.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro mengatakan tidak akan menilang para pengendara yang melanggar jalur satu arah mendukung pedestrianisasi Malioboro selama masa pandemi. Dia menyebut sesuai instruksi Kapolri, selama masa pandemi tidak ada penilangan.

Sedangkan Plt Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwi Panti Indrayanti menambahkan, sistem satu arah atau giratori

yang mendukung pedestrianisasi Malioboro sama dengan saat uji coba. Hanya saja ada perubahan arus pada Jalan Pembela Tanah Air menjadi dua arah dari sebelumnya satu arah untuk mengurangi beban kendaraan di Jalan Letjen Suprpto. Selain itu melakukan evaluasi dan normalisasi simpang seperti di simpang Ngabean dan simpang Melia.

(Tri)-d



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti didampingi Kapolresta Yogyakarta dan Plt Kepala Dishub DIY memberikan keterangan manajemen rekayasa lalu lintas Malioboro.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005